

PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MASYARAKAT KAMPUNG JUA KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG

Dimas Agustian Vieri S¹⁾, Gusmaneli²⁾

Program studi Pendidikan agama islam
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

dimasvahlevi2@gmail.com¹⁾, gusmanelimpd@uinib.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bermaksud Untuk melihat persepsi orang tua terhadap masyarakat Kampuang Jua kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Persepsi terbagi atas 2 bagian yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif ialah masyarakat kampuang Jua mengetahui bahwa pendidikan Agama islam sangat penting di dalam kehidupan masyarakat. Persepsi negatif adalah Masyarakat kampuang jua mengatakan Pendidikan Islam tidak terlalu penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Faktor tersebut memiliki beberapa alasan yaitu: 1) orang tua tidak cepat paham terhadap Pendidikan Agama Islam itu sendiri, 2) Anak anak juga lemah dalam mengetahui pemahaman Pendidikan Agama Islam, 3) lemahnya ekonomi sehingga orang tua tidak dapat memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anaknya, terutama pendidikan agama Islam.

Abstract

This research aims to look at parents' perceptions of the people of Kampung Jua, Lubuk Begalung subdistrict, Padang City. Perception is divided into 2 parts, namely positive perception and negative perception. The positive perception is that the Jua village community knows that Islamic religious education is very important in community life. The negative perception is that the village community also says that Islamic religious education is not very important for use in everyday life. This factor has several reasons, namely: 1) parents do not quickly understand Islamic Religious Education itself, 2) children are also weak in knowing the understanding of Islamic Religious Education, 3) weakness in the economic sector so that parents are unable to provide adequate education for them. their children are specialized in Islamic religious education.

Sejarah Artikel

Diterima:16-11-2023
Direview:12-12-2023
Disetujui:31-01-2024

Kata Kunci

Persepsi, Orang
Tua, Pendidikan
Agama Islam

Article History

Received:16-11-2023
Reviewed:12-12-2023
Published:31-01-2024

Key Words

Perception,
Parents, Islamic
Religious
Education

PENDAHULUAN

Di zaman yang canggih dengan ilmu dan teknologi ini semua orang tua seharusnya dapat mengontrol anak-anaknya agar dapat memilah apa yang pantas untuk di pahami dan apa yang harus untuk dibatasi, akan tetapi banyaknya orang tua yang hanya memberikan teknologi yang canggih yaitu HP dan semua permintaan anaknya sedangkan anaknya tidak pandai mengaji. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam sangat memprihatinkan untuk tumbuh dan kembang dari seorang anak yang tidak mumpuni dan memahami apa itu Pendidikan Agama Islam.

Tidak ada larangan agama untuk mengikuti kemajuan teknologi, tetapi jangan sampai teknologi membuat kita lupa pentingnya pendidikan agama. Jadi sangat penting bagi orang tua untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang pentingnya pendidikan agama Islam karena agama juga memungkinkan pendidikan yang lebih baik. Sumiyati (2017) menyatakan bahwa teknologi adalah anugerah Allah SWT kepada manusia sebagai khalifah di Bumi agar mereka dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu, diharapkan bahwa orang tua dapat membantu Dengan memiliki perspektif yang lebih maju, Anda dapat mempersiapkan iman dan taqwa untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan agama Islam. Meskipun demikian, sasaran ini masih belum cukup. ini sulit dicapai karena banyak orang tua memiliki perspektif yang berbeda dan masih berpegang pada pandangan lama atau belum berkembang tentang kemajuan di bidang pendidikan, sehingga pendapat orang tua diperlukan.

Selain itu, orang tua bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya sehingga mereka bisa memenuhi kewajiban mereka dan mencegah pelanggaran (Fahimah, 2019). Anak-anak menerima pendidikan pertama mereka dari daari keluarga mereka sebelum mendapatkan pendidikan tambahan, yang berdampak pada bagaimana mereka berkembang di kemudian hari (Dedih et al., 2019).

Karena semua ini berasal dari keluarga, Persepsi orang tua tentang pendidikan agama Islam didorong oleh rasa tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak mereka. Orang tua merasa bertanggung jawab atas anak mereka karena Allah SWT memberi mereka kasih sayang yang luar biasa terhadap mereka (Syahid, 2020 hal 87). Pada hakikatnya, pendidikan agama Islam yang diterapkan orang tua kepada anak adalah upaya orang tua untuk mempersiapkan anak-anak mereka untuk memahami dan menerapkan ajaran Islam melalui panduan yang mereka berikan dan selalu menginspirasi kebaikan (Somad, 2021).

Pendidikan agama Islam sangat penting dan harus dimulai dengan pendidikan orang tua karena pendidikan adalah perilaku yang dilakukan secara sadar oleh pendidik, yang diharapkan memiliki hasil yang lebih baik daripada perilaku yang diterima secara spontan.

Dengan demikian, pendidikan pada anak pada dasarnya adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang sesuatu dan membuat lingkungan dan lingkungan yang tepat untuk mereka, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk bertindak. memungkinkan anak untuk berkembang. (Sutrisno, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi. Umar, ketua lingkungan kampung, yang mengetahui kondisi kehidupan masyarakatnya, adalah informan pertama dalam penelitian ini. Setelah wawancara dengan informan utama ini, termasuk ketua RW 16 Kampung Jua, Bapak Ridwan, kemudian dilakukan wawancara dengan beberapa informan lainnya. Setelah wawancara tersebut, topik penelitian peneliti adalah Ibu Dewi, yang disebut DW, adalah guru dan orang tua di Kampung Jua, dan Bapak Roni, Orang tua dan ketua RT di Kampung Jua, yang disebut RN. Lokasi penelitian ini adalah Kampung Jua di Jl. Baringin, Lingkungan 2 Kampung Jua, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat.

Data dikumpulkan melalui kondisi alami, observasi penting, dan wawancara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan. Analisis data mencakup penyiapan, verifikasi, dan pengurangan data (Miles, 2021). Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk menguji kredibilitas data penelitian. Triangulasi adalah proses mengecek data dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan triangulasi. Terdapat tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber dan metode untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkannya dengan data sebelumnya; pendekatan waktu untuk mendapatkan data yang lebih valid dengan melakukan pemeriksaan juga observasi pada keadaan waktu berbeda dan penelitian waktu untuk mendapatkan data yang lebih valid dengan mencocokkan sumber yang sama dengan cara yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menurut observasi peneliti tentang cara orang tua melihat pendidikan agama Islam di masyarakat kampung Jua kota Padang Sumatera Barat. Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti, orang tua yang terlibat dalam Penelitian ini mengambil beberapa sudut pandang. Beberapa persepsi yang dimaksud adalah persepsi positif dan negatif. Orang tua yang percaya bahwa pendidikan agama Islam penting bagi masyarakat kampung tetapi tidak penting bagi anak-anak mereka memiliki persepsi yang berbeda memiliki persepsi yang

negatif, yang membuat masyarakat kampung merasa tidak penting.

Pembahasan

Persepsi Orang Tua Mengenai Pendidikan Islam di Kampung Jua Kota Padang

Orang tua memiliki alasan yang kuat untuk percaya bahwa pendidikan agama Islam akan berdampak pada kehidupan mereka. Namun, pandangan mereka tentang pendidikan agama tidak penting karena mereka percaya bahwa dengan tidak mendapatkan pendidikan agama yang baik, mereka dapat hidup seperti biasa. Mereka juga bisa bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa pendidikan agama Islam. Persepsi ini masih ada dalam kehidupan masyarakat kampung, meskipun tidak selalu. Hal ini juga disebabkan oleh orang tua yang tidak cukup dididik, yang menyebabkan mereka tidak memahami pentingnya mendapatkan pendidikan agama Islam. Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Dewi, pendidikan agama Islam mengajarkan tentang ibadah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kehidupan dan kebutuhan duniawi manusia. Mereka juga mengajarkan cara bergaul dengan sang pencipta dan dengan sesama makhluk (Dewi, 2017 hal 2).

Jika seseorang dapat menerapkan pengetahuan mereka tentang pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, cara mereka tentangnya akan secara bertahap berubah dan malah akan merasa bahwa pendidikan agama Islam sangat penting. Sesuai dengan apa yang dikatakan Mulia (Mulia, 2016, hal 17), ini berfungsi untuk mengubah perspektif orang tua tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam keluarga.

Alasan Orang Tua Memiliki Persepsi Ini

Menurut Bapak Anton, ketua Rw 09 Kampung Jua, beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan agama Islam adalah rendahnya pendidikan dan pemahaman orang tua tentang pendidikan agama Islam, keinginan untuk membantu anak-anak yang kurang mampu, dan kesulitan keuangan untuk memberikan pendidikan secara baik bagi anak-anak. Ini sesuai dengan pendapat Zaki bahwa banyak orang tua yang tidak memahami betapa pentingnya mendapatkan pendidikan agama Islam. Selanjutnya, kurangnya sumber daya keuangan orang tua yang memungkinkan mereka menyekolahkan anak-anak mereka, serta kurangnya keinginan anak-anak untuk belajar pendidikan agama Islam (Zaki, 2019). Orang tua di masyarakat air raya menghadapi tantangan yang signifikan terhadap pendidikan agama Islam karena beberapa faktor tersebut. Dengan demikian, orang tua diharapkan semakin menyadari pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak.

Diharapkan bahwa masalah yang dihadapi akan diselesaikan dengan melihat bagaimana persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam di masyarakat kampung

atau Kota Padang. Oleh karena itu, Menurut Evendy (2019), Orang tua saat ini lebih memprioritaskan syariat Islam kepada anak mereka melalui pendidikan syariat islam seperti mengaji dan bimbingan orang tua yang lebih fokus pada pendidikan agama di rumah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan, berdasarkan temuan dan diskusi di atas, penelitian ini menyimpulkan bahwa orang tua memiliki dua persepsi tentang pendidikan agama Islam: persepsi positif, di mana orang tua percaya bahwa pendidikan agama Islam penting, tetapi mereka merasa bahwa itu tidak penting bagi kehidupan mereka atau tidak penting bagi mereka. Faktor lain yang menyebabkan orang tua percaya bahwaTidak adanya pendidikan orang tua, kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan agama Islam, kurangnya pengetahuan anak tentang pentingnya mendapatkan pendidikan Islam, dan kurangnya kemampuan orang tua untuk mengajarkan anak bagaimana memahami pendidikan agama Islam adalah semua bukti bahwa pendidikan agama Islam tidak penting.

Saran

Saran, fenomena temuan peneliti sangat tampak jelas bagaimana kehidupan masyarakat kampung Jua kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, banyaknya orang tua yang beranggapan Pendidikan Agama Islam hanya sekedar pandai mengaji saja, akan tetapi orang tua tidak memahami bahwasanya Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh dalam tatanan prilaku masyarakat di dunia. Oleh karena itulah banyaknya anak-anak yang tidak mengenal Pendidikan Agama Islam. Ada yang mengenal tapi tidak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, maka sering anak-anak tersebut tawuran disana. Maka bagi orang tua harusnya membatasi sikap-sikap anak yang tidak baik tersebut dengan memberikan Pendidikan Agama Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, J. (2019). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, VI(1), 25-38
- Aulia, S., & Meutia, Z. D. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-47
- Baharuddin, I. (2016). Upaya Orangtua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada

- Anak Usia Dini. 08(02), 92-106. Darajat, D. Z. (2021). Konsep pendidikan islam dalam keluarga dan sekolah menurut prof. dr. zakiyah daradjat. 12, 13-32
- Dedih, U., Zakiyah, Q. Y., & Melina, J. O. (2019). Perhatian Orang Tua dalam Pendidikan Keagamaan Anak di Rumah Hubungannya dengan Perilaku Mereka di Lingkungan Sekolah. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*
- Ekawati & Elihami. (2020). Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 16
- Eminita, V., & Astriyani, A. (2018). Persepsi Orang Tua Terhadap Kecerdasan Majemuk Anak. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 4(1), 1. Fahimah, I. (2019). Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Hawa*, Vol. 1
- Fajri, H. (2018). Persepsi Orang Tua Terhadap Proses Bimbingan Belajar Anak Di Ruma. Falah, A. (2015). Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 01 Karangmalang Gebog Kudus. *Elementary*, 3, 171-195
- Hamdani, A. D., Nurhafsa, N., & Silvia, S. (2022). Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045. *JPG Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 170-178
- Haris, M. (2015). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin. *Ummul Quro*, 6(Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, 1-19
- Izzah, I. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 50-68. Kurnaesih, U. (2017). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Tingkah Lkau Keagamaan. 1,51-71
- Madaniyah, J., Tua, P. O., Tinggi, S., & Tarbiyah, 1. (2016). Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa. 2, 242-259
- Malik, H. K., & Sumarno, S. (2016). Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak untuk menyelesaikan program wajar 9 tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 38. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8061>
- Mardiyah. (2015). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, III(2), 109-122
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru. Jakarta: UI Press
- Mulyadi. (2016). Agama dan pengaruhnya dalam kehidupan. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VI Edisi 0,556-564
- Muthia, F. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam Di Desa Pengkok Kedawung Sragen Jawa Tengah. *Al-Bahtsu*, 3(2), 174
- Nabila, F. S., & Umro, J. (2020). Pendidikan Tinggi Untuk Kaum Perempuan (Studi Kasus di Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo). *Al- Hikmah*, 2(2), 136-148. Nafiah, U., & Wijono, H. A. (2021). Konsep Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 155-174.